ABSTRAK

Az Zahra Nur Fikri : *PROBLEMATIKA PENGEMBANGAN MUBALIGHAH (Studi tentang Umi Hindun di desa Pucung Kota Baru)*

Tabligh adalah sebuah proses ataupun cara menyampaikan dakwah melalui media mimbar atau media yang tersedia seperti internet, dan lain-lain. Dalam proses sebuah dakwah tentunya tidak selalu berjalan dengan lancar, hambatan atau masalah pasti akan hadir dari berbagai sudut. Seperti problematika dakwah yang terjadi dalam pengembangan *mubalighah* di Desa Pucung, hal ini dapat dilihat dari jumlah *mubalighah* yang lebih sedikit daripada *mubaligh*. Jama'ah pengajian di Desa Pucung didominasi oleh perempuan, tetapi yang menjadi pendakwah dalam kajian tersebut didominasi *mubaligh*. Karena munculnya problematika tersebut yang dilandasi faktor budaya dan sosial yang terjadi, penulis akhirnya memutuskan menganalisis lebih dalam perjalanan dakwah *mubalighah* yaitu Umi Hindun untuk menggali lebih dalam problematika pengembangan *mubalighah* yang terjadi di desa tersebut.

Pada penelitian ini, penulis memiliki fokus terhadap pengembangan dakwah , peranan *mubalighah* dan solusi untuk menjawab atau menghadapi hambatan dakwah yang dialami oleh Umi Hindun, selama proses dan perjalanan dakwahnya selama hampir 20 tahun lamanya.

Fenomena inilah yang membuat penulis mengangkat teori pengembangan dan teori feminisme yang menjadi dasar untuk menggali penelitian ini lebih dalam, sebagai sarana yang akan membedah hasil penelitian ini dengan objektif dan menyeluruh.

Karenanya, pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang memaparkan sebuah hasil analisis data dengan deskriptif, dari beberapa kegiatan dakwah yang dilakukan Umi Hindun. Data-data hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk kalimat ataupun kata dari hasil observasi di lapangan tempat Umi Hindun mengajar, wawancara, dan dokumentasi kegiatan.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa dalam setiap dakwah pasti ditemui problematika yang menjadi hambatan dan tantangan tersendiri bagi *mubaligh* atau *mubalighah* dalam perjalanan aktivitas dakwahnya. Namun, Umi Hindun memiliki upaya tersendiri dalam mengatasi problematika pengembangan dakwah dengan mengambil beberapa peranan sebagai *mubalighah* di Desa Pucung, seperti, membangun Lembaga-lembaga dakwah dan Pendidikan Islam, melakukan pembekalan dan pelatihan bagi tenaga pengajar di lembaganya untuk meningkatkan SDM perempuan agar berani dalam berdakwah, dan lainnya.

Kata Kunci : *problematika pengembangan, mubalighah, feminisme*